**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Sedangkan profesionalisme guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti uji sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Oleh karena itu, guru jangan sampai terkena “jebakan rutinitas” dimana guru hanya disibukkan dengan kegiatan sehari-hari sehingga lupa dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilan kepada generasi muda, untuk memungkinkannya melakukan fungsi hidup dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Pendidikan juga merupakan upaya mengarahkan kemampuan dalam mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan.

Pendidikan bukan hanya terdapat saat memberi dan menerima, tanpa hambatan. Sebagai usaha pendidikan mesti berhubungan dengan tujuan. Sulit di bayangkan ada usaha yang tidak bertujuan, terutama karena pendidikan adalah usaha yang dilakukan

1

manusia terhadap manusia. Satu hal yang membedakannya dari tindakan binatang ialah sifatnya yang teologis (mengarah kepada tujuan).

Peradaban manusia semakin maju membututhkan kemampuan yang handal bagi setiap orang. Untuk dapat ikut serta dalam persaingan, maka pendidikan merupakan modal utama dan asset yang paling berharga menuju era globalisasi ini. Akan tetapi mutu pendidikan masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan masih perlu dibenahi agar sesuai dengan tuntutan era globalisasi ini.

Oleh sebab itu profesionalisme merupakan syarat mutlak kehidupan global, apalagi dunia global lebih diutamakan pada penguasaan kemampuan dan keterampilan serta penuh persaingan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing, sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek khususnya guru. Karna profesi guru juga menyangkut profesionalisme. Guru yang profesional bukan hanya untuk mentransferkan pengetahuan. Akan tetapi harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, memiliki produktivitas yang tinggi dan kualitas karya yang dapat bersaing. Sebagaimana diungkapkan oleh M. Sobry Sutikono bahwa:

Guru akhirnya akan menjadi salah satu faktor menentukan dalam konteks meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas karena guru adalah garda teladan yang berhadapan langsung dan berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar.[[1]](#footnote-2)

Sekolah Dasar Negeri Lambusa, siswanya berada pada usia sekolah, di mana usia ini mereka masih dalam masa bermain, yang apabila dibiarkan akan berdampak negative pada hasil belajar siswa tersebut oleh sebab itu dibutuhkan guru yang professional dalam memberikan bimbingan serta menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya pendidikan agama Islam, agar mereka mampu menjadi generasi yang memiliki kecakapan hidup yang mantap dan seimbang di bidang IMTAQ dan IPTEK sehingga nantinya mereka mampu bersaing di era globalisasi ini.

Berdasarkan pengamatan sementara penelitian profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan masih sangat rendah. Rendahnya profesionalisme guru tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik umtuk mengkaji dan menganalisa tentang “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan”.

**B. Batasan dan Rumusan Masalah**

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menganggap perlu membatasi pokok permasalahan sebagai berikut:

“profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri Lambusa Kec. Konda Kab. Konawe Selatan”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profesionalisme guru di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan?

**C. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda dari kalangan pembaca dalam memahami tujuan penulis maka sesuai skripsi ini, ada beberapa pengertian yang dikemukakan yakni:

1. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan da kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Jadi indikator guru profesional yang penulis maksud adalah guru yang menjalankan tugasnya baik sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mencerdaskan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan nasional.
2. Motivasi belajar yaitu daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan untuk belajar. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai usaha sadar seseorang untuk melakukan apa yang tergerak dalam hatinya. Yang dimaksud penulis adalah siswa tidak suka menunda-nunda waktu apabila mendapatkan tugas dari guru.
3. Pendidikan agama Islam yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan sebagai suatu upaya untuk membina dan mengembangkan potensi rohaniah yang ada dalam pribadi masing-masing manusia khususnya anak didik.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
2. Untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui profesionalisme guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
5. Kegunaan Penelitian
6. Sebagai salah satu bahan masukan untuk dijadikan sebuah acuan bagi kepala sekolah, guru dan para personil lainnya khususnya di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
7. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang sifatnya sama dengan judul penelitian ini.
8. Sebagai salah satu bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan tarbiyah pada umumnya dan khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kendari.
9. Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswa yang ada di SD Negeri Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pada umumnya siswa-siswa di SD lainnya.
10. Sebagai pengembangan keilmuan dan wawasan penulis khususnya dalam dunia penelitian .
11. Menambah khasanah perpustakaan STAIN Kendari.

1. M. Sobry, Sutikno, *Bimbingn Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Guru Terhadap Manajemen Pendidikan,* <http://www>. Bruderfic. or. id, 2009, h. 1. ( Online, 25 Januari 2012 ) [↑](#footnote-ref-2)